

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil yang telah dikemukakan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ritual ibadah pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang dari 65 subyek, sebanyak 45 siswa berada pada kategori rendah (69%), hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa kurang pelaksanaan ritual ibadah seperti pelaksanaan sholat, puasa, membayar zakat, membaca al-qur'an, dzikir, dan doa.
2. Tingkat kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang dari 65 subyek, sebanyak 46 siswa pada kategori sedang (71%), hal tersebut menunjukkan bahwa cenderung kurang dapat menaati peraturan atau norma yang berlaku di sekolah, keluarga, dan masyarakat, sehingga menimbulkan kerugian pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.
3. Uji korelasi hubungan ritual ibadah dengan kenakalan remaja menggunakan korelasi *product moment pearson* didapatkan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = -0,652$; $sig = 0.000$. Kesimpulannya ada hubungan negatif yang signifikan antara ritual ibadah dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang, maka semakin rendah tingkat ritual ibadah maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja.

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat, adapun sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang memiliki tingkat kenakalan remaja yang tinggi atau religiusitas rendah diharapkan dapat menyusun, menciptakan dan menggalakan program, strategi dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan keagamaan atau ibadah siswa. Program yang disusun hendaknya tidak dijadikan formalitas saja, namun harus diikuti dengan pelaksanaan dan pengamalan dari program tersebut. Pelaksanaan program tersebut hendaknya didukung oleh berbagai pihak dalam sekolah.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat terus memberikan perhatian khusus dan pembinaan kepada siswa yang sering mengalami masalah pelanggaran tata tertib sekolah. Dalam beraktivitas di lingkungan sekolah diharapkan dapat mengawasi siswa-siswanya agar pelanggaran dapat diminimalkan. Dan juga selalu mengarahkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan ritual ibadah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan para siswa mampu membentengi diri mereka dari perilaku kenakalan remaja dengan meningkatkan ritual ibadahnya dengan cara meningkatkan pelaksanaan sholat, puasa, zakat, membaca dzikir, doa dan al-Qur'an, dan juga selalu bersikap sesuai dengan ajaran agamanya.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan penelitian serupa hendaknya lebih memperhatikan kelemahan pada skala yang disebar kepada subjek sebaiknya tidak mencantumkan nama subjek (anonim) untuk menghindari kecenderungan *faking good* yaitu yang memberi kesan ingin dinilai baik oleh orang lain serta lebih memperhatikan kalimat yang sesuai untuk digunakan pada instrumen penelitian (aitem) agar instrumen penelitian (aitem) tidak bersifat ambigu.

Melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih beragam dari segi umur atau tingkatan jenjang pendidikan yang lebih rendah atau tinggi, karena pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sampel siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Malang, dan juga peneliti menyarankan agar mengungkap bentuk ritual ibadah secara keseluruhan seperti ritual ibadah haji dan juga indikator item-item angket ritual ibadah disesuaikan dengan usia sampel yang diteliti, yang diduga berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Serta mengungkap bentuk kenakalan remaja secara keseluruhan seperti kenakalan sosial.